Jurnal Bisnis Inovatif dan Digital
Volume. 3, Nomor. 3 Juli 2026
e-ISSN: 3046-8965; p-ISSN: 3046-9724, Hal. 207-218
DOI: https://doi.org/10.61132/jubid.v3i3.1656
Tersedia: https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUBID

Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Berkunjung melalui Citra Destinasi pada Saloka *Theme Park*

Khuri Nela Imaniah[1], Leonardo Budi Hasiholan[2], Heru Sri Wulan[3]
[1]Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran, Indonesia
[2-3]Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pandanaran, Indonesia

**Penulis Korespondensi: imaniahkhurinela@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the influence of facilities and service quality on visiting decisions through destination image as a mediating variable at Saloka Theme Park, Semarang Regency. The research was motivated by the decline in visitor numbers amid increasingly intense competition among tourist destinations, highlighting the need to identify the factors that influence tourists' visiting decisions. The results indicate that both facilities and service quality have a positive and significant effect on destination image. Furthermore, facilities, service quality, and destination image also have a positive and significant influence on visiting decisions. The mediation analysis reveals that destination image significantly mediates the effects of facilities and service quality on visiting decisions. These findings suggest that improving facilities and service quality not only directly encourages tourists' decisions to visit but also strengthens the destination image, which in turn enhances visiting decisions. Therefore, the management of Saloka Theme Park is expected to continuously improve its facilities, service quality, and destination image as strategic efforts to increase its attractiveness and encourage more tourists to visit.*

Keywords: *Destination Image; Facilities; Saloka Theme Park; Service Quality; Visiting Decision*.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan berkunjung melalui citra destinasi sebagai variabel intervening pada pengunjung Saloka Theme Park Kabupaten Semarang. Latar belakang penelitian didasarkan pada fenomena penurunan jumlah pengunjung di tengah persaingan destinasi wisata yang semakin ketat, sehingga diperlukan upaya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan wisatawan dalam berkunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra destinasi. Selain itu, fasilitas, kualitas pelayanan, dan citra destinasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hasil uji mediasi membuktikan bahwa citra destinasi mampu memediasi pengaruh fasilitas maupun kualitas pelayanan terhadap keputusan berkunjung. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan tidak hanya secara langsung mendorong keputusan wisatawan untuk berkunjung, tetapi juga memperkuat citra destinasi yang pada akhirnya meningkatkan keputusan berkunjung. Oleh karena itu, pengelola Saloka Theme Park perlu terus meningkatkan kualitas fasilitas, pelayanan, dan citra destinasi sebagai strategi untuk meningkatkan daya tarik serta keputusan wisatawan dalam berkunjung.

Kata Kunci: Citra Destinasi; Fasilitas; Keputusan Berkunjung; Kualitas Pelayanan; Saloka Theme Park.

1. PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik pada tingkat nasional maupun daerah. Perkembangan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis serta meningkatnya kebutuhan akan hiburan dan rekreasi mendorong pertumbuhan destinasi wisata, khususnya wisata buatan seperti *theme park*. Destinasi wisata jenis ini tidak hanya menawarkan wahana permainan, tetapi juga pengalaman rekreasi yang menyeluruh yang mencakup aspek fasilitas, pelayanan, dan kenyamanan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu *theme park* sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung.

Naskah Masuk: 30 Mei 2026; Revisi: 25 Juni 2026; Diterima: 27 Juli 2026; Terbit: 31 Juli 2026

Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Berbagai destinasi wisata alam maupun buatan berkembang pesat dan menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Semarang adalah Saloka Theme Park yang dikenal sebagai taman rekreasi terbesar di Jawa Tengah.

Saloka Theme Park menawarkan berbagai wahana permainan, fasilitas pendukung, serta konsep wisata keluarga yang terintegrasi. Keberadaan Saloka tidak hanya berfungsi sebagai tempat hiburan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal dan peningkatan kunjungan wisata di daerah tersebut (Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, 2024).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, jumlah pengunjung pada destinasi wisata menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan, di mana Saloka Theme Park menjadi salah satu penyumbang utama kunjungan wisata. Data kunjungan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya dinamika yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Perubahan jumlah pengunjung ini dapat mencerminkan tingkat daya tarik destinasi serta pengalaman yang dirasakan oleh pengunjung. Berikut disajikan data jumlah pengunjung Saloka Theme Park dalam beberapa tahun terakhir.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan berkunjung adalah proses yang dilakukan wisatawan dalam memilih dan mengunjungi suatu destinasi berdasarkan pertimbangan seperti fasilitas yang tersedia, kualitas pelayanan, citra destinasi tersebut, tingkat kemudahan akses, serta pengalaman berwisata yang didapatkan. Sebagai bagian dari perilaku konsumen, keputusan ini dimulai dengan mencari informasi, mengevaluasi pilihan alternatif, hingga memutuskan tujuan yang akan dikunjungi. Di taman rekreasi, fasilitas yang memadai, pelayanan yang baik, serta citra tempat wisata yang positif membantu meningkatkan keyakinan wisatawan untuk datang (Maulidiyah, 2024; Lidia & Sanusi, 2025; Hamid et al., 2025).Citra destinasi adalah kesan atau pendapat wisatawan tentang suatu tempat wisata yang terbentuk dari pengalaman mereka, promosi, kualitas pelayanan, fasilitas, dan informasi yang diperoleh dari media. Citra positif dapat meningkatkan daya tarik, reputasi, dan rasa percaya wisatawan, sehingga memotivasi mereka untuk berkunjung, sedangkan citra negatif justru mengurangi minat wisatawan (Hamid et al., 2025).Fasilitas adalah berbagai sarana dan prasarana yang disediakan oleh pengelola untuk mendukung kenyamanan dan pengalaman pengunjung. Fasilitas yang lengkap, bersih, aman, dan mudah dicapai memberikan kesan positif serta meningkatkan kepuasan dan kualitas pengalaman berwisata, sehingga memengaruhi keputusan seseorang untuk berkunjung

(Widodo, 2023; Baitanu, 2025; JEMSI, 2025).Kualitas pelayanan adalah tingkat sejauh mana keinginan pengunjung terpenuhi oleh pelayanan yang diberikan. Dalam bidang pariwisata, pelayanan yang cepat merespons, sopan, dan profesional dapat menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung.Hal ini juga berdampak positif pada kepuasan, kesetiaan, serta kemungkinan pengunjung datang kembali (Firdausi et al., 2024; Rizky & Ratnasari, 2024; Waruwu & Siregar, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Variabel penelitian didefinisikan sebagai suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik Kesimpulan. Penelitian ini menggunakan fasilitas dan kualitas pelayanan sebagai variabel independen, keputusan berkunjung sebagai variabel dependen, serta citra destinasi sebagai variabel intervening.

Populasi dalam penelitian ini Adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Semarang. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh citra destinasi, fasilitas wisata, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan berkunjung ke Saloka Theme Park. Dengan sampel yang diambil sebanyak 100 responden telah didistribusikan secara proporsional sesuai dengan jumlah penduduk pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Semarang.

Analisis data Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat sehingga menghasilkan interpretasi yang valid. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas), kemudian analisis regresi linier berganda, uji *goodness of fit*, serta uji sobel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Tabel 1. Uji Validitas.

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Fasilitas (X1)	X1.1	0,861	0,1966	0,000	Valid
	X1.2	0,884	0,1966	0,000	Valid
	X1.3	0,885	0,1966	0,000	Valid
	X1.4	0,814	0,1966	0,000	Valid
	X1.5	0,858	0,1966	0,000	Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X2)	X2.1	0,839	0,1966	0,000	Valid
	X2.2	0,866	0,1966	0,000	Valid
	X2.3	0,875	0,1966	0,000	Valid
	X2.4	0,857	0,1966	0,000	Valid
	X2.5	0,838	0,1966	0,000	Valid
Citra Destinasi (Z)	Z1	0,726	0,1966	0,000	Valid
	Z2	0,832	0,1966	0,000	Valid
	Z3	0,747	0,1966	0,000	Valid
	Z4	0,783	0,1966	0,000	Valid
	Z5	0,802	0,1966	0,000	Valid
Keputusan Berkunjung (Y)	Y1	0,809	0,1966	0,000	Valid
	Y2	0,812	0,1966	0,000	Valid
	Y3	0,856	0,1966	0,000	Valid
	Y4	0,813	0,1966	0,000	Valid
	Y5	0,840	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2026.

Berdasarkan uji validitas tersebut nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,1966. Selain itu, seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 2. Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Fasilitas (X1)	0,819	0,70	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X2)	0,818	0,70	Reliabel
Citra Destinasi (Z)	0,801	0,70	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	0,812	0,70	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2026.

Berdasarkan uji reliabilitas tersebut nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Variabel fasilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,819, kualitas pelayanan sebesar 0,818, citra destinasi sebesar 0,801, dan keputusan berkunjung sebesar 0,812. **2. Uji Asumsi Klasik**

Tabel 3. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Abs_RES1
N	100
Normal Parameters[a,b] Mean	1.0113

	Std. Deviation	.77130
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.103
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

a. Test distribution is Normal.
Calculated from data.
Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Abs_RES2
N		100
Normal Mean		.9218
Std. Deviation		.69607
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.094
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang diolah, 2026.

Hasil Uji Normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikansi test statistic lebih besar dari 0,05 yang berarti residual data berdistribusi secara normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
(Constant)	2.773	.1374		2.018	.046		
X1	.460	.049	.612	9.436	.000	.984	1.017
X2	.407	.047	.559	8.614	000	.984	1.017
Z							

a. Dependent Variable: Z

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF

(Constant)	3.138	1.280		2.450	.016		
X1	.192	.062	.234	3.114	.002	.513	1.950
X2	.280	.057	.351	4.885	.000	.557	1.794
Z	.561	.093	.513	6.054	.000	.401	2.492

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah, 2026.

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas untuk model 1 dan model 2, seluruh variabel penelitian terbukti bebas dari gejala multikolinieritas, yang ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 pada masing-masing variabel.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1.666	.825		2.019	.046
X1	-.033	.029	-.114	-1.120	.265
X2	-.001	.028	-.003	-.034	.973

a. Dependent Variable: Abs_RES1

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	.386	.758		.509	.612
X1	.001	.037	.002	.015	.988
X2	-.035	.034	-.140	-1.040	.301
Z	.061	.055	.177	1.115	.267

a. Dependent Variable: Abs_RES2

Sumber: Data yang diolah, 2026.

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05 yang berarti bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	2.773	1.374		2.018	.046
X1	.460	.049	.612	9.436	.000
X2	.407	.047	.559	8.614	.000

a. Dependent Variable: Z

$$Z = 2{,}773 + 0{,}460X1 + 0{,}407X2 + e$$

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	3.138	1.280		2.450	.016
X1	.192	.062	.234	3.114	.002
X2	.280	.057	.351	4.885	.000
Z	.561	.093	.513	6.054	.000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 3{,}138 + 0{,}192X_1 + 0{,}280X_2 + 0{,}561Z + e$$

Sumber: Data yang diolah, 2026.

Uji *Goodness of Fit*

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t Model 1.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	2.773	1.374		2.018	.046
X1	.460	.049	.612	9.436	.000
X2	.407	.047	.559	8.614	.000

a. Dependent Variable: Z

Sumber: Data yang diolah, 2026.

1. Nilai t hitung 9,436 > t tabel 1,660 dan sig 0,000 < 0,05 menunjukkan arah positif dan signifikan, H1 diterima.
2. Nilai t hitung 8,614> t tabel 1,660 dan sig 0,000 < 0,05 menunjukkan arah positif dan signifikan, H2 diterima.

Tabel 8. Hasil Uji t Model 2

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	3.138	1.280		2.450	.016
X1	.192	.062	.234	3.114	.002
X2	.280	.057	.351	4.885	.000
Z	.561	.093	.513	6.054	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah, 2026.

3. Nilai t hitung 3,114 > t tabel 1,660 dan sig 0,002 < 0,05 menunjukkan arah positif dan signifikan, H3 diterima.
4. Nilai t hitung 4,885> t tabel 1,660 dan sig 0,000 < 0,05 menunjukkan arah positif dan signifikan, H4 diterima.
5. Nilai t hitung 6,054> t tabel 1,660 dan sig 0,000 < 0,05 menunjukkan arah positif dan signifikan, H5 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Model Su [b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774[a]	.599	.591	1.289

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Z

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850[a]	.723	.714	1.177

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1

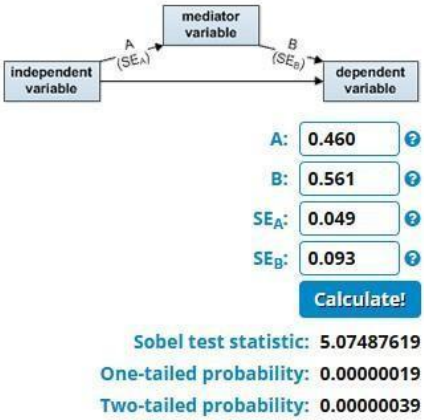
b. Dependent Variable: Y

Gambar 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Sumber: Data yang diolah, 2026.

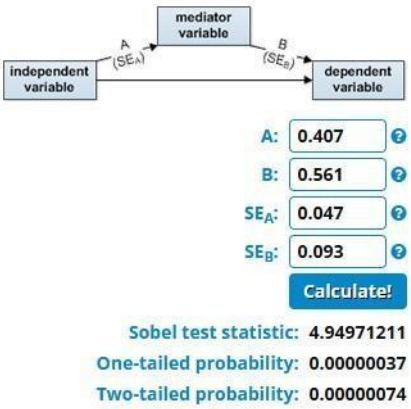
Berdasarkan hasil uji determinasi, nilai *Adjusted R-Square* Model 1 adalah sebesar 0,591, yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi DER sebesar 59,1%. Sementara pada Model 2, nilai *Adjusted R-Square* tercatat sebesar 0,714, menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variasi ROA adalah sebesar 71,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji Sobel



Gambar 2. Uji Sobel I.

Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh nilai statistik sebesar 5,075 dengan signifikansi 0,00000039 < 0,05 sehingga Citra Destinasi terbukti mampu memediasi pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung. Dengan demikian, H6 diterima



Gambar 3. Uji Sobel II.

Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh nilai statistik sebesar 4,950 dengan nilai signifikansi 0,00000074 < 0,05, sehingga Citra Destinasi terbukti memediasi pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Berkunjung. Dengan demikian, H7 diterima.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra destinasi, sehingga H1 diterima. Kualitas pelayanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra destinasi, sehingga H2 diterima. Selanjutnya, fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, sehingga H3 diterima, sedangkan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, sehingga H4 diterima. Citra destinasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, sehingga H5 diterima. Selain itu, berdasarkan hasil Sobel Test, citra destinasi terbukti memediasi secara signifikan pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung, sehingga H6 diterima. Citra destinasi juga terbukti memediasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan berkunjung berdasarkan hasil Sobel Test, sehingga H7 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pengelola Saloka Theme Park disarankan untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan guna memperkuat citra destinasi serta meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan. Pengelola juga perlu mempertahankan dan memperkuat citra destinasi melalui pengembangan wahana, peningkatan fasilitas, serta kegiatan promosi yang menonjolkan keunggulan Saloka Theme Park. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain, seperti harga

tiket, promosi, *electronic word of mouth* (e-WOM), daya tarik wisata, pengalaman wisata, atau kepuasan wisatawan agar model penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, memperluas wilayah penelitian, serta mengombinasikan kuesioner dengan metode wawancara atau observasi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih representatif.

DAFTAR REFERENSI

Amin, M., Rahmawati, D., & Saputra, A. (2023). Dasar-dasar analisis data dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Metode Penelitian, 5*(2), 88–97.

Amruddin. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Media Sains Indonesia.

Auliya, N., Prasetyo, B., & Kurniawan, R. (2020). Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 4*(1), 45–53.

Baitanu, R. (2025). Pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung pada destinasi wisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia, 13*(1), 34–48.

Bangkulu, R., Setiawan, D., & Lestari, A. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap persepsi dan pengalaman wisatawan pada objek wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata, 12*(1), 55–67.

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang. (2024). *Laporan statistik kepariwisataan Kabupaten Semarang tahun 2024*. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang.

Elizabet, M., Sari, D., & Hidayat, A. (2023). Peran variabel intervening dalam penelitian manajemen pemasaran. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8*(2), 110–121.

Firdausi, N., Prasetyo, A., & Wibowo, D. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas wisatawan. *Jurnal Hospitality Indonesia, 9*(2), 67–82.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications. https://doi.org/10.3926/oss.37

Hamid, R., Yusuf, M., & Karim, A. (2025). Pengaruh fasilitas wisata dan citra destinasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada wisata Hiu Paus Botubarani. *Jurnal Pariwisata Nusantara, 13*(1), 21–35.

Haq, M. F. L., Hasiholan, L. B., & Minarsih, M. M. (2021). Pengaruh harga, kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan (Studi kasus pada Loffle Pop Up Dessert Pleburan Semarang). *Journal of Management, 7*(1).

Harini, S. (2022). Pengaruh fasilitas terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia, 9*(1), 45–58.

Hasiholan, L. B., & Amboningtyas, D. (2021). Pengaruh citra destinasi dan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisatawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 22*(2), 155–168.

JEMSI. (2025). Tourism experience sebagai mediator hubungan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 6*(3), 210–224.

Lidia, F., & Sanusi, U. (2025). Pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas, dan citra destinasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Mbeach Kalianda Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen Pariwisata dan Hospitality, 9*(1), 45–59.

Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Maulidiyah, N. (2024). Pengaruh citra destinasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada destinasi wisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia, 11*(2), 90–102.

Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing, 64*(1), 12–40.

Pemerintah Kabupaten Semarang. (2024). *Profil Kabupaten Semarang 2024*. Pemerintah Kabupaten Semarang.

Rahmawati, D., Nugroho, A., & Prasetyo, R. (2024). Pengaruh fasilitas wisata terhadap citra destinasi dan keputusan berkunjung wisatawan. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata, 10*(2), 66–78. https://doi.org/10.32659/jmp.v2i1.251

Ridha, N. (2020). Proses penelitian, masalah, variabel, dan paradigma penelitian. *Jurnal Hikmah, 14*(1), 62–70.

Rizky, M., & Ratnasari, D. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas wisatawan melalui kepuasan pengunjung. *Jurnal Manajemen Pariwisata Indonesia, 8*(1), 44–58.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Saloka Theme Park. (2025). *Fasilitas dan wahana Saloka Theme Park*. Saloka Theme Park.

Saputra, M., & Sardanto, R. (2025). Pengaruh lokasi, fasilitas, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Goa Margo Tresno. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Pariwisata, 7*(1), 101–115.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.

Setiyowati, A., Wibowo, H., & Santoso, B. (2024). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap persepsi wisatawan pada wisata rekreasi. *Jurnal Hospitality dan Pariwisata, 8*(2), 73–85.

Sihotang, E. (2023). Penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif. *Jurnal Pendidikan dan Statistik, 6*(1), 41–50.

Sihotang, E. (2025). Analisis pengaruh citra destinasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan. *Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 12*(1), 88–100.

Slamet Widodo, A., Nugraha, B., & Santika, D. (2023). Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Manajemen, 9*(2), 120–131.

Soesana, A. (2023). Konsep populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Statistik dan Penelitian, 5*(1), 10–18.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharyadi, & Purwanto. (2022). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern* (3rd ed.). Salemba Empat.

Suharyat, Y. (2023). Teknik sampling dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Riset Akademik, 4*(2), 55–63.

Tjiptono, F. (2019). *Strategi pemasaran* (4th ed.). Andi.

Waruwu, J., & Siregar, R. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas wisatawan melalui kepuasan pengunjung. *Jurnal Manajemen Pariwisata Indonesia, 12*(2), 90–105.

Widodo, A. (2023). Pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata alam. *Jurnal Pariwisata dan Perhotelan, 8*(2), 55–68.